

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada Bab V ini, merupakan tahap akhir dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Dalam bab ini, peneliti akan menguraikan kesimpulan dari seluruh hasil penelitian, serta memberikan saran yang dianggap relevan untuk penggunaan media sosial dan bagi peneliti selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti jelaskan mengenai Penggunaan Media Sosial Instagram Oleh Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Bandung Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Followers, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. **Konteks (*Context*)** Penggunaan Media Sosial Instagram Oleh Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Bandung Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Followers meliputi bentuk konten yang berisikan kedalam bentuk video, foto, *reels*, *single image*, *carousel* dan *stories*, isi konten yang berisikan informasi mengenai kebudayaan, pariwisata, ekonomi kreatif dan event-event yang ada di Kota Bandung dengan tujuan konten yang bermaksud untuk meyakinkan (*to convince*), untuk mengajak (*to stimulate*), untuk mendidik (*to educate*) dan untuk menginformasikan (*to inform*) kepada followers akun Instagram Disbudpar.
2. **Komunikasi (*Communication*)** Penggunaan Media Sosial Instagram Oleh Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Bandung Dalam Memenuhi

Kebutuhan Informasi Followers yaitu dengan menyusun konten dengan penggunaan bahasa yang santai dan tidak baku pada umumnya namun informatif dengan ditambah kalimat persuasif pada akhir konten ataupun pada captionnya yang dipakai untuk menarik dan menjangkau perhatian followers. Disbudpar juga melakukan riset untuk menentukan informasi yang relevan dengan melihat respon dari kolom komentar setiap postingan dan melalui *direct message* apabila ada keluhan atau kekeliruan informasi dalam kontennya. Dengan hal tersebut memungkinkan Disbudpar untuk menciptakan pesan yang tidak hanya tersampaikan informasinya saja, tetapi juga menarik dan relevan dengan kebutuhan informasi followers mengenai informasi kebudayaan dan pariwisata di Kota Bandung.

3. **Kolaborasi (*Collaboration*)** Penggunaan Media Sosial Instagram Oleh Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Bandung Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Followers yaitu dengan hasil Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung membangun dan memelihara hubungan dengan melibatkan pihak internal maupun eksternal dengan tujuan memperluas jangkauan audiens, meningkatkan kualitas konten dan membangun kredibilitas. Melalui kerjasama dengan berbagai pihak seperti influencer, komunitas, media dan instansi lain, Disbudpar mampu menciptakan konten yang lebih kreatif dan menarik dengan meningkatkan efektivitas promosi dengan salahsatunya menggunakan fitur *collaboration post*.
4. **Koneksi (*Connection*)** Penggunaan Media Sosial Instagram Oleh Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Bandung Dalam Memenuhi Kebutuhan

Informasi Followers yaitu dengan hasil Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung (Disbudpar) membangun dan memelihara hubungan dengan audiens di akun Instagram dengan menciptakan interaksi melalui konten yang mengundang respons, seperti ajakan dan kuis, serta responsif terhadap komentar dan pesan langsung dari followers. Dengan merespons masukan dari audiens dan menerapkan jadwal unggahan yang konsisten pada waktu-waktu optimal, Disbudpar memastikan bahwa hubungan dengan audiens tetap kuat dan berkelanjutan. Strategi ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan tetapi juga memperkuat kepercayaan dan visibilitas konten Instagram Disbudpar.

Dengan menerapkan teori 4C yang dikemukakan oleh Chris Heuer, dapat disimpulkan bahwa Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung telah menggunakan Instagram sebagai alat komunikasi untuk memenuhi kebutuhan informasi kepada followers dimulai dari Konteks (*Context*) yang disampaikan, Komunikasi (*Communication*), Kolaborasi (*Collaboration*) dan Koneksi (*Connection*) yang telah dilakukan. Komunikasi yang terstruktur dan responsif tidak hanya meningkatkan kualitas informasi yang disampaikan tetapi juga memperkuat hubungan antara dinas dengan followers, sehingga mendukung tujuan informasi kebudayaan dan pariwisata Kota Bandung secara keseluruhan.

5.2 Saran

Setelah peneliti melakukan proses penelitian, Peneliti dapat memberikan beberapa saran yang membangun untuk dapat dipertimbangkan oleh Dinas

Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung untuk evaluasi ataupun kemajuan untuk kedepannya, seperti berikut :

1. Peneliti berharap Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung agar terus meningkatkan kualitas dan pelayanannya dalam media sosial Instagram terutama dalam memberikan *feedback* balasan komentar ataupun *direct message* lebih kepada followers.
2. Peneliti berharap Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung agar tetap mempertahankan dan terus mengembangkan konten dengan informatif dan kreatif, sehingga mampu mempertahankan eksistensi yang sudah ada dan sekaligus meluaskan jangkauan untuk menarik perhatian audiens baru.
3. Peneliti berharap Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung agar lebih memberikan konten interaktif dan inovasi-inovasi lain untuk kedepannya dengan melibatkan warga ataupun followersnya.
4. Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan manfaat yang berharga bagi pembaca, terutama dalam meningkatkan pemahaman tentang penggunaan media sosial